

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya kota-kota besar di Indonesia, khususnya kota Purwokerto di Kabupaten Banyumas, transportasi darat khususnya angkutan kota (ANGKOT) penting keberadannya dalam menjalankan salah satu fungsi utama yaitu pengangkat pergerakan masyarakat untuk mengerjakan aktifitas sehari-hari dimana pelayanan yang diberikan diharapkan dilakukan secara cepat, aman, nyaman, murah dan efisien. Dengan kemudahan dan kelancaran pergerakan diharapkan maksimal baik dipandang dari segi tempat (place utility) maupun segi waktu (time utility) sehingga membantu dalam mempercepat aktifitas.

Di Purwokerto sendiri terdapat **salah satu pembangkit potensial yaitu stasiun kereta api besar Daop V Purwokerto** sebagai stasiun terbesar, hampir seluruh kereta api yang melewati jalur selatan arah [Jakarta](#) berhenti di stasiun ini. Banyak orang yang naik dan turun di stasiun kereta api Purwokerto.

Berdasarkan uraian diatas, maka bisa dilakukan studi tentang kelayakan ekonomi angkutan kota yang melewati **stasiun kereta api besar Daop V Purwokerto dengan menganalisa biaya operasional kendaraan (BOK), dimana biaya operasional kendaraan akan menghasilkan pengeluaran (cost) dan penumpang yang terangkut akan menghasilkan pendapatan (benefit) sebagai salah satu penentu kelayakan ekonomi.**

Untuk penelitian ini sendiri dilaksanakan pada jalur G1 karena jalur G1 mempunyai rute keramaian yang bervariasi, disamping melewati rute yang ramai seperti **Stasiun Kereta Api**

besar Daop V purwokerto dan pusat kota jalur G1 juga melewati jalur yang sepi penumpangnya. Sehingga jalur G1 dapat dianggap mewakili semua jalur angkot yang melewati Stasiun Kereta Api besar Daop V Purwokerto.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan melihat hal yang melatar belakangi permasalahan diatas, dapat kita tentukan hal yang menjadi masalah bagaimana kelayakan ekonomi angkutan kota jalur G1 dan G2 rute Stasiun-Terminal Purwokerto dengan menganalisa kelayakan ekonomi menggunakan Benefit Cost Ratio (BCR)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa kelayakan ekonomi angkutan kota jalur G1 dan G2 rute stasuin Purwokerto.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Pemerintah**

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah terkait, serta operator dan pengusaha angkutan kota berkaitan dengan pendapatan dan kelayakan ekonomi.

### **2. Bagi Peneliti**

Dapat membuka wawasan baru pada penelitian mengenai ekonomi angkutan kota dengan mempelajari biaya operasional kendaraan (BOK) dan analisa menggunakan benefit cost ratio (BCR).

## E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan pembahasan lebih mendalam dilakukan batasan-batasan dengan tidak mengurangi sasaran penelitian Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diutamakan pada angkot jalur G1 dan G2 dengan rute termina-stasiun purwokerto
2. Faktor fisik jalan seperti geometric jalan, tipe jalan, kondisi jalan, jenis perkerasan, kelandaian jalan, kondisi lalu lintas dianggap tidak mempengaruhi penentuan biaya operasional kendaraan (BOK)
3. Biaya operasioanal kendaraann diambil dari salah satu sampel angkutan kota dianggap mewakili semua biaya operasional kendaraan angkutann kota G1 dan G2.